

EVALUASI ASPEK KEAMANAN RME DI RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Khonis Firyal Putri Zumar¹ , Tika Sari Dewi² , Dr. Endang Purwanti³

INTISARI

Latar Belakang : Menurut hasil studi awal yang dilaksanakan mengenai Implementasi RME di RS Panti Rapih Yogyakarta, ditemukan beberapa kendala yang terkait dengan keamanan sistem informasi. Salah satunya adalah praktik pertukaran informasi username dan password antar petugas rekam medis, yang menggunakan NIK sebagai identifikasi. Lebih lanjut, ketika petugas lupa password, proses reset dilakukan oleh bagian IT, meskipun sebenarnya bagian IT tidak memiliki kewenangan untuk mengganti password petugas.

Tujuan Penelitian : Mengevaluasi keamanan data dalam penerapan RME di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dibuat untuk membuat deskripsi atau gambaran situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional.

Hasil Penelitian : Pengamanan privasi belum optimal karena petugas masih berbagi username dan password. Integritas data terjaga dengan sistem yang memaksa kelengkapan data sebelum penyimpanan. Ketersediaan data terbatas pada jaringan lokal rumah sakit, dan layanan segera diberikan jika ada gangguan untuk menghindari antrian.

Kata Kunci : Evaluasi, keamanan data, Rumah Sakit.

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION OF EMR SECURITY ASPECTS AT PANTI RAPIH
HOSPITAL YOGYAKARTA**

Khonis Firyal Putri Zumar², Tika Sari Dewi², Dr. Endang Purwanti³

ABSTRACT

Background : A preliminary study on the implementation of Electronic Medical Records (EMR) at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta, revealed several security-related issues within the hospital's information system. One key issue is the practice of medical record staff sharing usernames and passwords, which use National Identification Numbers (NIK) for identification. Additionally, when staff forget their passwords, the IT department resets them, despite not being authorized to change staff passwords.

Method : This descriptive qualitative study aims to provide a detailed description or overview of a specific situation, utilizing a cross-sectional approach.

Result : To evaluate data security in the implementation of EMR at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta.

Conclusion : Privacy protection is not optimal, as staff continue to share usernames and passwords. Data integrity is maintained by requiring complete data entry before saving. Data availability is limited to the hospital's local network, and services are quickly provided in case of network issues to avoid patient queue delays.

Keywords : Evaluation, data security, Hospital..

¹ Student of the Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

^{2, 3} Lecture in the Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta